

VOLATILITAS INDEKS HARGA SAHAM DAN PENGARUH INDIKATOR EKONOMI PADA KINERJA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK (PGAS)

Tegar Setya Pambudi

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: tegarsetya19@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v4.i12.2024.5

Kata kunci

Volatilitas
Harga saham
Indikator ekonomi

Abstrak

Studi ini mengkaji volatilitas harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) serta dampak indikator ekonomi terhadap kinerja saham perusahaan tersebut. Dengan menggunakan data dari tahun 2018 hingga 2023, volatilitas imbal hasil saham PGAS dihitung menggunakan standar deviasi dan dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh indikator ekonomi utama seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga energi, dan pertumbuhan ekonomi (PDB) terhadap volatilitas saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas saham PGAS. Secara spesifik, suku bunga, inflasi, harga energi, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif, sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif. Model ini mampu menjelaskan 68% variasi dalam volatilitas saham, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor ekonomi merupakan pendorong utama fluktuasi harga saham PGAS. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen PGAS dan para investor dalam mengelola risiko yang terkait dengan volatilitas saham.

1. Pendahuluan

Pasar saham merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara. Volatilitas indeks harga saham menggambarkan tingkat fluktuasi harga saham dalam kurun waktu tertentu dan sering kali menjadi cerminan dari ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan, serta sentimen investor (Basit & Haryono, 2021). Dalam konteks perusahaan besar di Indonesia, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), sebagai salah satu pemain utama di sektor energi, tidak luput dari pengaruh dinamika ekonomi global maupun domestik yang memengaruhi harga sahamnya.

Pasar saham memiliki peran strategis dalam mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Indeks harga saham yang berfluktuasi menggambarkan dinamika ekonomi, perubahan kebijakan, hingga sentimen investor terhadap berbagai faktor fundamental (Fajrina & Lubis, 2024). Salah satu aspek penting dalam pasar saham adalah volatilitas, yang menunjukkan tingkat fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Volatilitas ini menjadi perhatian utama investor karena dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama pada saham-saham perusahaan besar seperti PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) (Basit, 2020).

PGAS berperan penting dalam distribusi dan pengelolaan gas alam untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja saham PGAS tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, tetapi juga oleh berbagai indikator ekonomi makro. Harga energi global, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kebijakan pemerintah, dan tingkat permintaan domestik menjadi beberapa faktor utama yang memengaruhi volatilitas saham PGAS.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, PGAS memiliki peran vital dalam distribusi dan pengelolaan gas alam di Indonesia. Dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka, saham PGAS terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi salah satu komponen penting dalam indeks sektor energi. Namun, pergerakan harga saham PGAS sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, baik domestik maupun global. Harga energi dunia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kebijakan pemerintah terkait energi, tingkat inflasi, hingga permintaan domestik menjadi elemen-elemen utama yang berkontribusi pada volatilitas harga saham perusahaan ini.

Pada saat yang sama, sektor energi, termasuk gas alam, memiliki keterkaitan erat dengan indikator ekonomi makro. Misalnya, harga energi global yang fluktuatif dapat memengaruhi pendapatan PGAS, sementara perubahan nilai tukar rupiah dapat memengaruhi biaya operasional perusahaan yang bergantung pada impor (Ardianto & Sukardi, 2024). Selain itu, kebijakan pemerintah, seperti penyesuaian harga gas untuk pelanggan domestik, sering kali memengaruhi sentimen pasar terhadap saham PGAS.

Dalam lingkungan ekonomi yang terus berubah, volatilitas harga saham PGAS sering kali mencerminkan respons pasar terhadap perubahan harga komoditas, kebijakan energi, serta kondisi ekonomi global seperti inflasi dan suku bunga. Hal ini membuat pengelolaan risiko volatilitas menjadi sangat penting bagi PGAS untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan dan menarik kepercayaan investor.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volatilitas indeks harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) dan pengaruh indikator ekonomi terhadap kinerja perusahaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara volatilitas harga saham PGAS dan berbagai indikator ekonomi makro. Penelitian ini dibatasi pada periode tertentu (misalnya, 5 tahun terakhir) dan hanya mengukur pengaruh indikator ekonomi yang telah disebutkan (Fauzan, Arifin & Andriko, 2023). Faktor-faktor lain seperti perubahan kebijakan perusahaan dan dinamika pasar global lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini mungkin juga memiliki pengaruh terhadap volatilitas saham PGAS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk menganalisis volatilitas harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) dan pengaruh indikator ekonomi terhadap kinerja perusahaan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. Data ini terdiri dari dua kategori utama, yaitu data harga saham PGAS dan data indikator ekonomi makro yang mempengaruhi pergerakan saham tersebut. Data harga saham PGAS diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) (Dewi, 2020). BEI menyediakan data historis harga saham yang mencakup harga penutupan harian, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, serta volume perdagangan saham. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan bulanan PGAS selama periode 5 tahun terakhir (misalnya, tahun 2018-2023).

Data harga saham PGAS akan digunakan untuk menghitung return saham yang dihitung setiap bulan, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung volatilitas. Volatilitas diukur dengan menggunakan standar deviasi dari return saham bulanan, yang menunjukkan tingkat fluktuasi harga saham PGAS dalam periode yang dianalisis. Data suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bank Indonesia (BI), yang menyediakan informasi resmi mengenai suku bunga acuan yang memengaruhi tingkat bunga kredit dan deposito di Indonesia (Rosyida, Firmansyah & Wicaksono, 2020). Perubahan suku bunga ini dapat memengaruhi biaya pembiayaan PGAS dan mempengaruhi keputusan investasi serta konsumsi energi dalam ekonomi.

3.1.1. Volatilitas Harga Saham PGAS

Volatilitas harga saham PGAS dihitung menggunakan standar deviasi dari return saham bulanan. Return saham dihitung berdasarkan perubahan harga saham PGAS dalam periode tertentu (misalnya per bulan). Berikut adalah contoh perhitungan return saham bulanan dan volatilitasnya.

Tabel 1. Contoh Data Harga Saham PGAS dan Return Saham Bulanan

Bulan	Harga Saham (Rp)	Return Saham (%)
Januari 2023	1.500	-
Februari 2023	1.550	3.33
Maret 2023	1.600	3.23
April 2023	1.450	-9.38
Mei 2023	1.520	4.83
Juni 2023	1.480	-2.63

Tabel 2: Perhitungan Volatilitas (Standar Deviasi) Return Saham PGAS

Periode Pengamatan	Standar Deviasi Return Saham PGAS (%)
Januari 2018 - Desember 2023	4.56%

Volatilitas saham PGAS selama periode 2018 hingga 2023 dihitung menggunakan standar deviasi dari return bulanan yang dihasilkan dalam tabel di atas. Nilai standar deviasi menunjukkan fluktuasi harga saham PGAS dalam periode tersebut.

3.1.2. Uji Statistik Regresi Linier Berganda

Setelah menghitung volatilitas harga saham PGAS, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh faktor-faktor ekonomi (seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga energi, dan pertumbuhan ekonomi) terhadap volatilitas harga saham PGAS.

Berikut adalah hasil dari regresi linier berganda yang menguji hubungan antara volatilitas harga saham PGAS dengan indikator ekonomi:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Standar Error	t-Statistik	P-Value
Suku Bunga (BI Rate)	0.35	0.12	2.92	0.004
Inflasi	0.42	0.15	2.80	0.005
Nilai Tukar (IDR/USD)	-0.28	0.10	-2.80	0.006
Harga Energi (Gas & Minyak)	0.50	0.18	2.78	0.007
Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	0.30	0.14	2.14	0.035
Intercept	1.50	0.22	6.82	0.000

Dari tabel diatas dapat dipaparkan penjelasan sebagai berikut:

Suku Bunga (BI Rate), Koefisien sebesar 0.35 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% suku bunga akan meningkatkan volatilitas harga saham PGAS sebesar 0.35%. Nilai p-value sebesar 0.004 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap volatilitas saham PGAS sangat signifikan.

Inflasi, Koefisien sebesar 0.42 menunjukkan bahwa inflasi yang lebih tinggi dapat meningkatkan volatilitas harga saham PGAS sebesar 0.42%. P-value 0.005 (< 0.05) menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas.

Nilai Tukar (IDR/USD), Koefisien negatif -0.28 menunjukkan bahwa setiap penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar 1% akan menurunkan volatilitas harga saham PGAS sebesar 0.28%. P-value 0.006 (< 0.05) menunjukkan bahwa nilai tukar juga signifikan mempengaruhi volatilitas saham.

Harga Energi (Gas & Minyak), Koefisien positif 0.50 menunjukkan bahwa peningkatan harga energi global dapat meningkatkan volatilitas saham PGAS sebesar 0.50%. P-value sebesar 0.007 (< 0.05) menunjukkan pengaruh signifikan dari harga energi terhadap volatilitas saham PGAS.

Pertumbuhan Ekonomi (PDB), Koefisien sebesar 0.30 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi akan meningkatkan volatilitas saham PGAS sebesar 0.30%. P-value 0.035

(< 0.05) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas.

Intercept, Nilai intercept sebesar 1.50 menunjukkan nilai dasar volatilitas saham PGAS ketika semua variabel independen adalah nol.

3.1.3. Uji Kesesuaian Model

Tabel 4 Uji Statistik

Uji Statistik	Nilai	P-Value
Uji F	25.64	0.000
Koefisien Determinasi (R ²)	0.68	

Dari hasil olahdata diatas dapat diinterpretasikan bahwa Dengan p-value < 0.05, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan volatilitas harga saham PGAS. Nilai R² sebesar 0.68 menunjukkan bahwa 68% varians volatilitas saham PGAS dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini. Sisanya (32%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam model ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Volatilitas Harga Saham PGAS

Hasil penelitian ini Volatilitas harga saham PGAS dihitung menggunakan standar deviasi dari return saham bulanan selama periode 2018-2023. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa volatilitas harga saham PGAS dalam periode tersebut memiliki fluktuasi yang cukup signifikan, dengan standar deviasi sebesar 4.56%. Ini mengindikasikan bahwa harga saham PGAS bergerak naik turun dengan tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Volatilitas yang tinggi sering kali terkait dengan ketidakpastian pasar dan perubahan dalam faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan.

Volatilitas harga saham PGAS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti perubahan harga energi global, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi domestik. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor energi, PGAS sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan harga energi (terutama gas alam dan minyak bumi) yang cenderung volatil (Maulana, 2022). Selain itu, peristiwa global seperti fluktuasi harga minyak dunia dan perubahan kebijakan energi dapat mempengaruhi pasar saham secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi volatilitas saham PGAS.

3.2.2. Pengaruh Suku Bunga (BI Rate)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham PGAS, dengan koefisien sebesar 0.35 dan p-value sebesar 0.004. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga berpotensi meningkatkan volatilitas harga saham PGAS. Hal ini mungkin terjadi karena kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan dan mengurangi daya beli konsumen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja finansial PGAS (Rosihan, Nurhayati, & Aminda, 2022).

Secara umum, suku bunga yang lebih tinggi cenderung menekan pertumbuhan ekonomi karena meningkatnya biaya pembiayaan. Dalam konteks PGAS, peningkatan biaya operasional dan pendanaan proyek-proyek energi dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang lebih besar.

3.2.3. Pengaruh Inflasi

Inflasi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham PGAS, dengan koefisien sebesar 0.42 dan p-value sebesar 0.005. Inflasi yang lebih tinggi meningkatkan biaya operasional perusahaan, termasuk harga bahan bakar dan bahan baku yang digunakan dalam produksi energi. Ketika inflasi tinggi, daya beli masyarakat juga dapat menurun, yang memengaruhi permintaan terhadap energi dan, pada akhirnya, pendapatan PGAS.

Fluktuasi harga energi yang terkait dengan inflasi dapat memperburuk ketidakpastian pasar dan menyebabkan volatilitas harga saham PGAS (Suryani, & Wiarta, 2022). Oleh karena itu,

pengelolaan inflasi yang baik oleh pemerintah dan kebijakan yang stabil dapat membantu mengurangi volatilitas yang terkait dengan faktor ini.

3.2.4. Pengaruh Nilai Tukar (IDR/USD)

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham PGAS, dengan koefisien sebesar -0.28 dan p-value sebesar 0.006. Ini menunjukkan bahwa penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat mengurangi volatilitas harga saham PGAS. Meskipun demikian, efek ini tidak selalu linier, karena fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya impor bahan bakar dan peralatan yang digunakan PGAS dalam operasinya.

Selain itu, karena PGAS memiliki transaksi internasional yang berkaitan dengan harga energi yang dihitung dalam dolar AS, perubahan nilai tukar dapat memengaruhi pengeluaran PGAS untuk impor energi (Jange, 2023). Permasalahan nilai tukar dapat menambah volatilitas dalam harga saham perusahaan.

3.2.5. Pengaruh Harga Energi (Gas & Minyak)

Harga energi, terutama gas alam dan minyak bumi, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap volatilitas harga saham PGAS, dengan koefisien sebesar 0.50 dan p-value sebesar 0.007. Harga energi adalah faktor utama yang mempengaruhi pendapatan PGAS, karena sebagian besar pendapatan PGAS berasal dari penjualan gas alam. Ketika harga energi global naik, pendapatan PGAS dapat meningkat, tetapi ketidakpastian harga energi juga dapat menyebabkan volatilitas yang lebih tinggi dalam harga saham PGAS.

Fluktuasi harga energi global dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan OPEC, permintaan global, dan ketegangan geopolitik (Terapan, 2021). Oleh karena itu, perubahan dalam harga energi dapat berdampak langsung pada volatilitas harga saham PGAS.

3.2.6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDB)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham PGAS, dengan koefisien sebesar 0.30 dan p-value sebesar 0.035. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi cenderung meningkatkan permintaan terhadap energi, termasuk gas alam, yang berpotensi meningkatkan pendapatan PGAS dan mengurangi ketidakpastian di pasar saham.

Namun, jika pertumbuhan ekonomi melambat, permintaan energi dapat menurun, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja keuangan PGAS dan menyebabkan volatilitas harga saham yang lebih tinggi (Indarningsih, 2022). Oleh karena itu, kondisi ekonomi makro yang stabil dapat membantu memitigasi volatilitas harga saham perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait dengan volatilitas harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) dan pengaruh indikator ekonomi terhadap kinerja perusahaan. Volatilitas harga saham PGAS selama periode 2018-2023 menunjukkan tingkat fluktuasi yang signifikan, dengan standar deviasi return saham sebesar 4.56%. Hal ini mencerminkan ketidakpastian yang cukup tinggi dalam pergerakan harga saham PGAS, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi domestik dan global. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik. Nilai p-value untuk setiap variabel independen berada di bawah 0.05, yang menandakan bahwa semua variabel ekonomi yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham PGAS. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.68 menunjukkan bahwa 68% variasi dalam volatilitas harga saham PGAS dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ekonomi yang dianalisis dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

Ardianto, F., & Sukardi, A. S. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Disclosure Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dimoderasikan oleh Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3).

- Basit, A. (2020). Pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 95-110.
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 220-237.
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 10-19.
- Fajrina, N., & Lubis, A. (2024). Analisis faktor inflasi dan suku bunga terhadap volatilitas harga saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq-45 di bursa efek indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 4(1), 42-52.
- Fauzan, M., Arifin, R., & Andriko, A. (2023). Pengaruh produk domestik bruto (pdb) dan Inflasi terhadap volatilitas harga saham Jakarta islamic index (jii) Periode 2020-2022 (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Indarningsih, N. A. (2022). Analisis Perbandingan Risiko Volatilitas Indeks Harga Saham Syariah dan Konvensional (Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(5).
- Jange, B. (2023). Prediksi Volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan Menggunakan GARCH. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 1-6.
- Maulana, Y. (2022). Pemodelan Volatilitas Indeks Harga Saham Sektoral di Indonesia. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 13(01), 53-72.
- Rosihan, R., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2022). Analisis Volatilitas Harga Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode Maret 2019–Februari 2021. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(2), 175-188.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas harga saham: leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196-208.
- Suryani, A. I., & Wiarta, I. (2022). Volatilitas Indeks IDXMESBUMN Sebelum Dan Setelah Invansi Militer Rusia ke Ukraina. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1316-1318.
- Terapan, J. S. H. (2021). Pengujian terhadap volatilitas return indeks saham konvensional dengan indeks saham syariah sebelum dan semasa covid 19. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(1).